

[ISSN 2597- 6052](#)

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Review Articles

Open Access

Efektivitas Pelatihan dan Supervisi terhadap Peningkatan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan : Literature Review

The Effectiveness of Training and Supervision on Improving the Quality of Nursing Care Documentation : Literatur Review

Tri Wahyuliati^{1*}, Regina VT Novita²^{1,2}Program Pasca Sarjana STIK Sint Carolus Jakarta JL. Salemba Raya No 41; Jakarta Pusat 10440; Indonesia*Korespondensi Penulis : reginaavidya@stik-sintcarolus.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Pelayanan asuhan keperawatan yang berkualitas dapat diwujudkan melalui kelengkapan dokumentasi. Pada kenyataannya masih ditemukan dokumentasi asuhan keperawatan yang tidak lengkap masih menjadi permasalahan di rumah sakit. Salah satu faktor yang mempengaruhi praktik dokumentasi keperawatan adalah supervisi, sikap perawat, pelatihan, perbandingan perawat-pasien, motivasi dan pengetahuan perawat.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan Efektivitas Pelatihan Dan Supervisi Terhadap Peningkatan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan.

Metode: Jurnal yang digunakan dalam literature review berjumlah 20 jurnal. Penelusuran jurnal dilakukan melalui tiga database yaitu EBSCO, ProQuest, dan Google Scholar.

Hasil: Hasil yang didapatkan yaitu adanya pengaruh antara supervisi dan pengetahuan terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan, supervisor dalam hal ini kepala ruangan berperan dalam mengarahkan perawat terutama dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Peran dari pengetahuan perawat itu sendiri perlu ditingkatkan agar dokumentasi asuhan keperawatan dapat dilakukan dengan optimal. Pentingnya peran manajerial untuk melakukan pelatihan pendokumentasian asuhan keperawatan pada perawat pelaksana.

Kesimpulan: Implementasi pendokumentasian dengan supervise baik menggunakan elektronik atau paper based yang berformat dapat meningkatkan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan. Hal ini akan berdampak positif terhadap kepercayaan diri dan motivasi perawat dalam pendokumentasian.

Kata Kunci: Dokumentasi Asuhan Keperawatan; Supervisi; Pelatihan

Abstract

Introduction: Quality nursing care services can be realized through complete documentation. Incomplete documentation of nursing care is still found, which still a problem in hospitals is. One factor that influences the practice of nursing documentation is supervision, the attitude of nurses, training, nurse-patient comparisons, motivation, and knowledge of nurses.

Purpose: This research was conducted to see the relationship between the effectiveness of training and supervision in improving the quality of nursing care documentation.

Methods: The journals used in the literature review totaled twenty journals. Journal searches were carried out through three databases: EBSCO, ProQuest, and Google Scholar.

Results: The results show an influence between supervision and knowledge on the documentation of nursing care. The supervisor, in this case, the head of the room, plays a role in directing nurses, especially in documenting nursing care. The part of nurse knowledge itself needs to be increased so that nursing care documentation can be carried out optimally. The managerial role's importance is conducting nursing care documentation training for practicing nurses.

Conclusion: Implementation of documentation with supervision using either electronic or paper-based formats can improve the quality of nursing care documentation and will positively impact the confidence and motivation of nurses in documenting.

Keywords: Nursing Care Documentation; Supervision; Training

PENDAHULUAN

Pelayanan Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 ayat 1 Tahun 2014. Praktik Keperawatan adalah pelayanan yang diselenggarakan oleh perawat dalam bentuk asuhan keperawatan. Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perawat mempunyai kewajiban mendokumentasikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2019.

Rumah sakit sebagai lembaga layanan kesehatan dihadapkan dengan tantangan, diantaranya kesalahan medis di rumah sakit yang diasumsikan merupakan kesalahan perawat dalam mengikuti instruksi medikasi klien, adanya manajemen resiko dan tindakan hukum yang dibawa ke pengadilan yang memberikan tekanan. Pendokumentasian adalah hal penting dalam meminimalkan manajemen resiko, dimana instruksi medikasi, implementasi asuhan keperawatan dan komunikasi antar profesi tertuang didalamnya (McEachen & Keogh, 2018). Perawat dapat menghabiskan waktu hingga 35% untuk dokumentasi perawatan sehingga diperlukan evaluasi sistem yang ditujukan untuk membantu perawat dalam mendokumentasikan asuhan perawatan pasien yang berpotensi mengurangi beban kerja dokumentasi (Moen et al., 2020)

Strategi untuk mencapai asuhan keperawatan yang terintegrasi dan berfokus pada pasien dapat dilakukan dengan melakukan supervisi karena supervisi merupakan fungsi pengarahan dengan memberikan petunjuk, motivasi, serta berkomunikasi agar staf memahami ruang lingkup praktik keperawatan dan dapat melaksanakan pekerjaan sesuai harapan. Supervisi adalah merencanakan, mengarahkan, membimbing, mengajar, mengobservasi, mendorong, memperbaiki, mempercayai, mengevaluasi secara terus menerus pada setiap perawat dengan adil dan bijaksana. Tujuan utama supervisi adalah untuk lebih meningkatkan kinerja staf bukan mencari kesalahan (Oliveira, 2021) (Ramos et al., 2022)

METODE

Penelitian ini menggunakan *literatur review* dengan metode yang digunakan dalam penelusuran sumber data pada *Literature Review* ini yaitu dengan penelusuran database terdiri dari *EBSCO*, *ProQuest*, dan *Google Scholar*. Jurnal dari database tersebut diseleksi berdasarkan kriteria inklusi. Penelusuran jurnal ini dilakukan pada tahun 2017-2022. Dalam melakukan penelusuran jurnal, kata kunci yang digunakan yaitu “Dokumentasi asuhan keperawatan, Supervisi, dan Pelatihan”.

Tabel 1. Hasil Penelusuran *Literatur Intervensi*

No	Nama Peneliti	Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Ringkasan Hasil Penelitian
1.	Mihiretu Kebede, Yesuf Endris & Desalegn Tegabu Zegeye	2017	<i>Informatics for Health and Social Care,</i>	<i>Nursing care documentation practice: The unfinished task of nursing care in the University of Gondar Hospital</i>	Sebagian besar asuhan keperawatan yang diberikan tetap tidak terdokumentasi. Rasio perawat-pasien, in-service training, pengetahuan, dan sikap perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan berhubungan signifikan dengan praktik dokumentasi asuhan keperawatan
2	Hajjul Kamil, R. Rachmah, Elly Wardani,	2018	<i>International Journal of Africa Nursing Sciences,</i>	<i>What is the problem with nursing documentation? Perspective of Indonesian nurses</i>	Masalah utama yang dihadapi perawat dalam pendokumentasian dapat dilihat dalam tema-tema berikut: (1) Pengawasan yang tidak memadai bagi perawat dalam dokumentasi keperawatan; (2) Masalah kompetensi dalam dokumentasi; (3) Kurang percaya diri dan motivasi dalam dokumentasi

3	Andualem A, Asmamaw T, Sintayehu M, Liknaw T, Edmealem A	2018	<i>Clinical Journal of Nursing Care and Practice</i>	<i>Knowledge, attitude, practice and associated factors towards nursing care documentation among nurses in West Gojjam Zone public hospitals, Amhara Ethiopia</i>	Pengaturan kerja, pengalaman kerja, sikap dan pengetahuan perawat serta tersedianya SPO memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja perawat terhadap pendokumentasi asuhan keperawatan.
4	Takla Tamir, Biftu Geda Bezatu Mengistie	2021	<i>Advances in Medical Education and Practice.</i>	<i>Documentation Practice and Associated Factors Among Nurses in Harari Regional State and Dire Dawa Administration Governmental Hospitals, Eastern Ethiopia.</i>	Pelatihan, perbandingan perawat dan pasien, motivasi dan pengetahuan terhadap standar dokumentasi memiliki hubungan positif yang signifikan dengan praktik dokumentasi.
5	Muhamad Andika Sasmita Saputra	2018	<i>International Journal of Innovative Science and Research Technology</i>	<i>Head Room Supervision to Completeness of Note Nursing Care Documentation.</i>	Ada hubungan peran supervisi kepala ruang dengan kepatuhan pendokumentasian dalam asuhan keperawatan. Diharapkan peran pendampingan oleh kepala ruangan dapat dioptimalkan dengan dengan memberi kesempatan kepala ruang untuk menambah pengetahuan terkait asuhan keperawatan melalui pelatihan
6	Yulianita H, Hariyati RrTS, Pujasari H, Komariah M, Fitria N	2020	<i>Eurasian Journal of Biosciences</i>	<i>Improving the quality of nursing documentation using supervision of the head of room</i>	Adanya hubungan yang signifikan antara pelaksanaan supervisi dan kualitas dokumentasi keperawatan. Pelaksanaan supervisi merupakan faktor dominan yang menentukan kualitas dokumentasi.
7	Mira Asmirajanti1 , Achir Yani S. Hamid and Rr. Tutik Sri Hariyati	2019	<i>BMC Nursing</i>	<i>Nursing care activities based on documentation</i>	240 rekam medis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perawat pada beberapa kegiatan keperawatan di bawah standar (80%). seperti; Perawat jarang merumuskan diagnosis keperawatan, Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor, seperti harus melakukan banyak tugas non-perawat, dokumentasi manual, kurangnya standar dalam mendokumentasikan catatan kemajuan pasien, dan pengecualian asuhan keperawatan dalam menghitung remunerasi. Sehingga pendokumentasian tidak

					dilakukan secara optimal.
8	Suryanti, N., Hariyati, R. T. S., & Fatmawati, U	2020	Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (<i>Journal of Health Research "Forikes</i>	Peningkatan Supervisi Asuhan Keperawatan dan Pendokumentasiannya di Ruang Rawat Inap Dewasa di RSUD X Jakarta Pusat: Pilot Study.	Peningkatan tertinggi adalah proses pengarahan berkelompok 94,76%, supervisi evaluasi keperawatan 70,83%, lebih terstruktur dan meningkat frekuensi dan durasinya sehingga pendokumentasiannya meningkat.
9	Semachew, Ayele	2018	<i>BMC Research Notes</i>	<i>Implementation of nursing process in clinical settings: the case of three governmental hospitals in Ethiopia,</i>	Hasil (78,1%) memiliki format proses keperawatan yang dilampirkan pada profil pasien, 107 (31,7%) tidak memiliki diagnosis keperawatan, 185 (54,7%) perawat menyatakan rencana perawatan berdasarkan prioritas, 173 (51,2%) perawat tidak mendokumentasikan intervensi mereka berdasarkan rencana dan 179 (53,0%) perawat tidak mengevaluasi intervensi mereka. Pelaksanaan proses keperawatan secara keseluruhan di RS Rujukan Felege Hiwot,RSU Debretabor dan RSU Finoteselam berturut- turut adalah 49,12, 68,18, dan 69,42%. Profesi keperawatan harus meningkatkan dokumentasi yang diperlukan dalam pelaksanaan proses keperawatan. Manajer keperawatan (kepala ruang) akan mengawasi keseluruhan pelaksanaan proses keperawatan, mengatur dan memfasilitasi presentasi kasus oleh staf.
10	Regina VT. Novita, Sudibyo Supardi	2020	Jurnal ilmiah perawat Menado	Pendokumentasian asuhan keperawatan oleh perawat pelaksana setelah dilakukan pelatihan supervisi kepala ruang di Rumah Sakit X, kota Ambon	Hasil penelitian : pelatihan supervisi kepala ruang, dan pendampingan implementasi supervisi meningkatkan skor pendokumentasian asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi

11	Kartini, M., & Ratnawati, E.	2022	Jurnal Kesehatan	<i>The Effectiveness of Nursing Documentation Training on Nurse's Knowledge about SDKI, SLKI, and SIKI</i>	Pelatihan dokumentasi keperawatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan 3S
12	Vafaei, S. M., Manzari, Z. S., Heydari, A., Froutan, R., & Farahani, L. A.	2018	<i>Electronic Journal of General Medicine,</i>	<i>Nurses' perception of nursing services documentation barriers: A qualitative approach</i>	Hasil penelitian dipaparkan empat tema utama kualifikasi pendokumentasian yang meliputi subkategori kebutuhan pelatihan efektif, kebutuhan pelatihan standar dokumentasi, dan kebutuhan keterampilan pelaporan; kelelahan kerja termasuk sub-kategori stres kerja dan tekanan kerja; supervisi termasuk subkategori kontrol terencana dan pemantauan dan kontrol yang efektif; koordinasi intra-organisasi termasuk sub-kategori peningkatan sistem informasi kesehatan dan manajemen waktu pendokumentasian.
13	Tasew, H., Mariye, T., & Teklay, G..	. 2019	<i>BMC research notes</i>	<i>Nursing documentation practice and associated factors among nurses in public hospitals, Tigray, Ethiopia</i>	dokumentasi asuhan keperawatan Draktik kurang memadai (47,8%). Ketidak cukupan lembar pendokumentasian, ketidakcukupan waktu, standar operasional dokumentasi keperawatan) secara signifikan berhubungan dengan praktik dokumentasi asuhan keperawatan. Diperlukan pelatihan tentang dokumentasi asuhan keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan dan menciptakan kesadaran tentang pendokumentasi asuhan keperawatan.
14	Hariyati, R. T. S., & Ungsianik, T	2018	<i>Enfermería Clínica.</i>	<i>Improving the interpersonal competences of head nurses through Peplau's theoretical active learning approach.</i>	Hasil penelitian memaparkan keterkaitan pengetahuan dan keterampilan kepala ners dalam peran interpersonal sebelum dan sesudah mengikuti program penguatan dengan menggunakan pendekatan teori pembelajaran aktif Peplau. Nilai rata-rata. pengetahuan kepala ruang setelah program penguatan lebih tinggi 7,45

					dibandingkan pelatihan	sebelum
15	Nopriyanto, D., Hariyati, R. T. S., & Ungsianik, T	2019	<i>Enfermería Clínica, 29</i>	<i>Improving documentation of patient progress note through role empowerment of head nurse by Orlando theory approach</i>	Dokumen Hasil Penelitian terdapat peningkatan kualitas pelaksanaan pencatatan catatan kemajuan yang signifikan setelah intervensi pemberdayaan peran kepala ruang dengan pendekatan teori Orlando ($p = 0,0001$; $\bar{y} =$ $0,025$). Kompetensi Staf perawat dalam mendokumentasikan proses keperawatan meningkat secara signifikan melalui pemberdayaan peran kepala perawat dengan pendekatan teori Orlando. Penyusunan kebijakan, supervisi, evaluasi, dan pemantauan oleh manajer perawat diperlukan, serta menyelenggarakan lokakarya tentang penerapan peran kepala perawat sebagai manajer dan implementasi dokumentasi catatan kemajuan. Upaya peningkatan pelaksanaan pendokumentasian catatan perkembangan pasien memerlukan supervisi dengan menggunakan lembar observasi sebagai proses monitoring dan evaluasi berkelanjutan dari perawat manager. Manajer perawat perlu melakukan supervisi intensif dan memberikan motivasi secara teratur dan berkesinambungan	
16	Wanti, V., Arif, Y., & Murni, D.	2022)	<i>Journal Research of Social, Science, Economics, and Management,</i>	<i>Relationship Analysis of Supervision Implementation of CPPT In General Hospital University Riau.</i>	Terdapat hubungan antara tahap persiapan (p value $0,000$), tahap pelaksanaan (p value $0,001$) dan evaluasi (p value $0,000$) supervisi klinik model 4S dengan CPPT. Peran supervisi diperlukan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan kelengkapan dokumentasi keperawatan	
17	Sobari, A., Nyorong, M., & Nuraini, N. (2022	2022	JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)	Faktor yang berhubungan dengan Catatan Keperawatan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan	Terdapat hubungan antara beban kerja, kinerja, dan supervisi dengan rekam medis rawat inap. Kepala ruangan perlu merencanakan kegiatan pengawasan secara langsung dan tidak langsung, teratur, terarah dan berkala terhadap	

					setiap perawat pelaksana di ruang rawat inap
18	Puspitasari, N. W., Nurkholis, N., Atmanto, A. P., Zuhri, M., Sulistiyarningsih, S., Diel, M. M., ... & Dwidiyanti, M.	2018	Jurnal Perawat Indonesia	Supervisi Klinik Dalam Pelayanan Keperawatan Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Perawat Di Rumah Sakit	Didapatkan adanya perbedaan pelayanan keperawatan, ditunjukkan dari peningkatan kompetensi perawat yang berpengaruh terhadap kinerja perawat. Kinerja perawat dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi kepatuhan
19	Saraswasta, I. W. G., Hariyati, R. T. S., & Fatmawati, U. (2020)	2020	Dunia Keperawatan dan Kesehatan	Pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap rumah sakit X Jakarta: pilot study.	Peningkatan pelaksanaan dokumentasi keperawatan sebesar 11,40%. Kesimpulan yaitu pelaksanaan proyek inovasi dapat meningkatkan pelaksanaan dokumentasi keperawatan dan supervisi. Perawat pelaksana diharapkan dapat melakukan dokumentasi keperawatan sesuai dengan SPO serta mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.
20	J., Sumarni, T., Sekar Siwi, A., Nur, A. R., Suhendro, A.,	2022	<i>Jurnal Pengabdian Masyarakat (PIMAS)</i>	Penerapan Dokumentasi Keperawatan Menggunakan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) di RSI Banjarnegara	Pengaruh kegiatan pengabdian yang dilakukan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat dapat memberikan dampak perbaikan terhadap penyusunan dokumentasi keperawatan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini dibuktikan dengan hasil dari monitoring penyusunan dokumentasi oleh perawat sudah menerapkan SDKI, SLKI dan SIKI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literatur review ini sudah melakukan telaah 10 *original article* tentang dokumentasi keperawatan. Hasil telaah artikel tersebut bahwa faktor– faktor yang mempengaruhi standar dokumentasi dengan praktik keperawatan adalah sikap, pelatihan, perbandingan perawat dan pasien motivasi dan pengetahuan perawat. Ketersediaan standar operasional, pengetahuan dan sikap perawat memiliki hubungan yang signifikan dengan praktik pendokumentasian asuhan keperawatan. Perawat yang memiliki standar keperawatan operasional di rumah sakit memiliki praktik dokumentasi asuhan keperawatan yang baik dibandingkan dengan perawat tanpa standar keperawatan operasional. Pelaksanaan supervisi merupakan faktor dominan yang menentukan kualitas dokumentasi (Yulianita et al., 2020). Rasio perawat pasien, *in service training*, pengetahuan, dan sikap perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan berhubungan signifikan dengan praktik dokumentasi asuhan keperawatan (Kebede et al., 2017).

Perawat perlu mendokumentasikan asuhan keperawatan dengan segera setelah berinteraksi dengan pasien. Peningkatan proses pengarahan atau supervisi yang lebih terstruktur dan meningkat frekuensi dan durasinya mempunyai dampak asuhan keperawatan dan pendokumentasiannya meningkat. Pelatihan supervisi kepala ruang, dan pendampingan implementasi supervisi selama 1 minggu ternyata dapat meningkatkan skor pendokumentasian asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi) secara bermakna. Peningkatan presentase sebelum dan sesudah intervensi pada tahap pengkajian 8.4%, diagnosis 8.6%, intervensi keperawatan 8.8%, implementasi 12.6%, dan evaluasi 6.2% dan tidak ada hubungan antara umur, jenis kelamin, pendidikan, dan lama, kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit (Manuhutu et al., n.d.). Pendokumentasian yang tidak optimal disebabkan oleh banyak faktor, seperti harus melakukan banyak tugas non

perawat, dokumentasi manual, standar dalam mendokumentasikan catatan kemajuan pasien (Asmirajanti et al., 2019)

Pelatihan dokumentasi keperawatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan 3S (Kartini, M., & Ratnawati, E. 2022. Menurut Hariyati, R. T. S., & Ungsianik, T. (2018) menyatakan pengetahuan dan keterampilan kepala ners dalam peran interpersonal sebelum dan sesudah mengikuti program penguatan dengan menggunakan pendekatan teori pembelajaran aktif Peplau. Nilai rata-rata pengetahuan kepala ruang setelah program penguatan lebih tinggi 7,45 dibandingkan sebelum pelatihan.

Pengaruh pengabdian terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat membawa dampak perbaikan terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan sesuai standar SDKI, SLKI, SIKI oleh perawat.

KESIMPULAN

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kualitas dokumentasi keperawatan baik dari perawat, pasien, organisasi, manajemen rumah sakit, sarana prasarana, lingkungan kerja dan pendapatan. Kualitas dokumentasi asuhan keperawatan akan meningkat jika semua faktor yang mempengaruhi dilaksanakan dengan baik, dan selalu dievaluasi.

SARAN

Elektronik Medical Record sangat diharapkan untuk mendukung dokumentasi keperawatan yang optimal. Rumah Sakit harus memfasilitasi sarana prasana, pelatihan, pelaksanaan supervisi serta standar keperawatan operasional agar dokumentasi dapat optimal

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 26 Tahun 2019
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 56 Tahun 2014
3. A, A., T, A., M, S., T, L., A, E., B, B., & M, G. (2019). *Knowledge, attitude, practice and associated factors towards nursing care documentation among nurses in West Gojjam Zone public hospitals, Amhara Ethiopia, 2018. Clinical Journal of Nursing Care and Practice, 3(1), 001–013.* <https://doi.org/10.29328/journal.cjncp.1001010>
4. Asmirajanti, M., Hamid, A. Y. S., & Hariyati, R. T. S. (2019). *Nursing care activities based on documentation. BMC Nursing, 18(Suppl 1), 1–5.* <https://doi.org/10.1186/s12912-019-0352-0>
5. Dr.dr.Sutoto, M.Kes, Fisq. (2022). Instrumen Survei Akreditasi KARS sesuai Standar Akreditasi RS Kemenkes R.I.2022 (Mei 2022, Vol. 1).
6. Hariyati, R. T. S., & Ungsianik, T. (2018). *Improving the interpersonal competences of head nurses through Peplau's theoretical active learning approach. Enfermeria clinica, 28, 149-153.*
7. Kamil, H., Rachmah, R., & Wardani, E. (2018). *What is the problem with nursing documentation? Perspective of Indonesian nurses. International Journal of Africa Nursing Sciences, 9(December 2017), 111–114.* <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2018.09.002>
8. Kartini, M., & Ratnawati, E. (2022). *The Effectiveness of Nursing Documentation Training on Nurse's Knowledge about SDKI, SLKI, and SIKI. Jurnal Kesehatan, 11(1), 47-51*
9. Kebede, M., Endris, Y., & Zegeye, D. T. (2017). *Nursing care documentation practice: The unfinished task of nursing care in the University of Gondar Hospital. Informatics for Health and Social Care, 42(3), 290–302.* <https://doi.org/10.1080/17538157.2016.1252766>
10. Manuhutu, F., Novita, R. V. T., Supardi, S., Litbangkes, B., & Ri, K. (n.d.). *Setelah Dilakukan Pelatihan Supervisi Kepala Ruang Di Rumah Sakit X , Kota Ambon [Documentation of Nursing Care By Nurses After Supervision Training for Head Nurses Et X Hospital Ambon City]. 171–191.*
11. Moen, H., Hakala, K., Peltonen, L. M., Matinolli, H. M., Suhonen, H., Terho, K., Danielsson-Ojala, R., Valta, M., Ginter, F., Salakoski, T., & Salanterä, S. (2020). *Assisting nurses in care documentation: From automated sentence classification to coherent document structures with subject headings. Journal of Biomedical Semantics, 11(1), 1–13.* <https://doi.org/10.1186/s13326-020-00229-7>
12. Nopriyanto, D., Hariyati, R. T. S., & Ungsianik, T. (2019). *Improving documentation of patient progress note through role empowerment of head nurse by Orlando theory approach. Enfermeria Clínica, 29, 182-188.*
13. Oktaviani, M. H., Hartiti, T., & Hasib, M. (2019). *Supervisi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perawat dalam Timbang Terima: Literature Review. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 12.*
14. Oliveira, N. B. De. (2021). *Quality of the documentation of the Nursing process in clinical decision support*

- systems *. <https://doi.org/10.1590/1518-8345.4510.3426>
15. Pengabdian Masyarakat, J., Sumarni, T., Sekar Siwi, A., Nur, A. R., Suhendro, A., Harapan Bangsa, U., Raden Patah No, J., Kembaran Banyumas, L., & Tengah, J. (2022). PIMAS Penerapan Dokumentasi Keperawatan Menggunakan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) di RSI Banjarnegara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PIMAS)*, 1(4). <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i4.891>
 16. Puspitasari, N. W., Nurkholis, N., Atmanto, A. P., Zuhri, M., Sulistiyansih, S., Diel, M. M., ... & Dwidiyanti, M. (2018). Supervisi Klinik Dalam Pelayanan Keperawatan Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Perawat Di Rumah Sakit. *Jurnal Perawat Indonesia*, 2(2), 51-61
 17. Saraswata, I. W. G., Tutik, R., Hariyati, S., & Fatmawati, U. (2020). Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Jakarta: Pilot Study. February, 199–207. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i1.8024>
 18. Semachew, A. (2018). *Implementation of nursing process in clinical settings: The case of three governmental hospitals in Ethiopia, 2017*. *BMC Research Notes*, 11(1), 4–8. <https://doi.org/10.1186/s13104-018-3275-z>
 19. Sobari, A., Nyorong, M., & Nuraini, N. (2022). Faktor yang berhubungan dengan Catatan Keperawatan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 7(4), 395-405
 20. Tamir, T., Geda, B., & Mengistie, B. (2021). *Documentation practice and associated factors among nurses in harari regional state and dire dawa administration governmental hospitals, eastern ethiopia*. *Advances in Medical Education and Practice*, 12, 453–462. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S298675>
 21. Vafaei, S. M., Manzari, Z. S., Heydari, A., Froutan, R., & Farahani, L. A. (2018). *Nurses' perception of nursing services documentation barriers: A qualitative approach*. *Electronic Journal of General Medicine*, 15(3)
 22. Wanti, V., Arif, Y., & Murni, D. (2022). *Relationship Analysis of Supervision Implementation of CPPT In General Hospital University Riau*. *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management*, 2(03), 291-300.
 23. Yulianita, H., Tutik, R., Hariyati, S., Pujasari, H., Komariah, M., & Fitria, N. (2020). *Improving the quality of nursing documentation using supervision of the head of room*. *EurAsian Journal of BioSciences Eurasia J Biosci*, 14(January 2021), 7579–7584.